

BAB III METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian memiliki arti sebagai metode ilmiah untuk memperoleh data penelitian yang objektif dengan suatu tujuan yang dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan dan sebagai metode untuk dapat memahami dan memecahkan suatu masalah.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berusaha mengeksplorasi dan memahami makna dari individu atau sekelompok orang yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Penelitian deskriptif analisis mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian, hasilnya kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Pendekatan ini digunakan untuk menggali pengalaman hidup dan makna bencana dari perspektif individu yang terdampak, yaitu Dosen IAIN Kudus, serta menganalisisnya melalui kerangka perspektif penafsiran M. Quraish Shihab berdasarkan Tafsir al-Misbah²

Alasan mengapa peneliti memilih jenis dan pendekatan tersebut: pertama, untuk mempermudah dalam mendeskripsikan hasil penelitian dan memperoleh data serta informasi secara maksimal dan mendalam untuk kepentingan penelitian. Kedua, diharapkan peneliti dapat menjalin hubungan yang baik dengan narasumber atau informan yang berpartisipasi dalam penelitian, sehingga memudahkan pengumpulan data atau informasi yang akurat dan mampu memberikan jawaban atas rumusan masalah penelitian.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak yang terdampak bencana banjir. Peneliti

¹ Wiwin Yuliani, "Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling," *Quanta* 2, No. 2 (2018): 83–91.

² Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 10.

menentukan lokasi tersebut karena sesuai dengan latar belakang dari penelitian ini, yakni ingin mengetahui bagaimana makna bencana bagi Dosen IAIN Kudus yang terdampak banjir. Subjek penelitian yakni Dosen IAIN Kudus yang tinggal atau memiliki keterlibatan langsung di wilayah yang terdampak banjir.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data primer dan sumber data sekunder akan peneliti gunakan dalam penelitian ini, berikut adalah penjelasannya:

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama atau pertama.³ Data primer yang relevan dengan penelitian ini adalah para responden atau informan yang terlibat dalam kegiatan penelitian, dalam hal ini adalah Dosen IAIN Kudus yang terdampak langsung maupun tidak langsung dari banjir Kecamatan Karanganyar Demak.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder merujuk pada data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mendukung sumber data primer, yang dalam hal ini bisa diperoleh dari berbagai referensi seperti naskah, dokumen, buku, karya ilmiah, baik berupa jurnal penelitian maupun artikel di media cetak atau elektronik yang relevan dengan topik penelitian. Naskah dan dokumen tersebut berfungsi sebagai data sekunder yang memperkuat permasalahan yang sedang diteliti.⁴

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan dengan penelitian ini, peneliti menerapkan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara Mendalam (*In-depth Interview*)

Observasi adalah metode untuk memperoleh data atau informasi dengan cara mengamati objek tertentu dan mengumpulkan data secara akurat, teliti, dan mendetail mengenai kondisi di lapangan, aktivitas manusia, serta situasi sosial, beserta konteks di mana kegiatan tersebut

³ Afifuddin and Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 118.

⁴ Afifuddin and Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 118.

berlangsung.⁵ Dalam hal ini adalah melakukan wawancara dengan Dosen IAIN Kudus yang terdampak langsung maupun tidak langsung dari banjir Kecamatan Karanganyar Demak.

2. Interview

Interview yaitu suatu bentuk komunikasi verbal yang bertujuan untuk memperoleh data atau informasi. Dalam hal ini adalah seorang peneliti melakukan wawancara atau memberikan sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan suatu penelitian kepada responden atau informan dengan tujuan memperoleh data atau informasi yang berkaitan dengan penelitian.⁶

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan melakukan interview kepada responden atau informan yang berkaitan dengan penelitian, dalam hal ini adalah Dosen IAIN Kudus yang terdampak langsung maupun tidak langsung dari banjir Kecamatan Karanganyar Demak.

E. Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman, yakni sebagai berikut:⁷

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa metode atau teknik pengolahan data kualitatif dapat dilakukan melalui tiga tahap, yakni *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing or verification*.

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya tentu cukup banyak dan dalam bentuk yang tidak seajeg data kuantitatif. Oleh karena itu dapat dilakukan reduksi data yang berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian data)

Setelah direduksi, maka tahap selanjutnya adalah menampilkan atau menyajikan data agar memiliki *visibilitas*

⁵ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2020), 59.

⁶ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 106.

⁷ Abdul Fatah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Harva Creative, 2023), 132–133.

yang lebih jelas. Penyajian data yang dimaksud di sini dapat berupa deskripsi, tabel dengan format yang rapi, grafik, *chart*, *piktogram*, dan sejenisnya.

3. *Conclusion Drawing or Verification* (Menarik kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan sifatnya masih sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

F. Verifikasi Data

Verifikasi data dalam penelitian kualitatif diperlukan sebagai langkah untuk menguji dan memeriksa akurasi data yang telah dikumpulkan selama proses penelitian ini berlangsung. Tahap verifikasi dalam penelitian kualitatif merupakan upaya pemeriksaan terhadap akurasi hasil penelitian dengan menerapkan prosedur – prosedur tertentu. Adapun proses verifikasi data yang dilakukan penelitian ini, yaitu meliputi tahapan triangulasi, *member checking*, dan *expert opinion*. Sebagaimana penjelasan sebagai berikut:⁸

1. Triangulasi

Langkah pertama dalam tahapan verifikasi data dalam penelitian ini yaitu melakukan proses triangulasi data. Proses ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari sumber-sumber data (artikel ilmiah atau jurnal) yang berbeda dengan memeriksa bukti – bukti yang berasal dari sumber-sumber tersebut serta digunakan untuk membangun justifikasi tema–tema secara koheren, tujuannya bukan untuk mencari kebenaran tentang fenomena tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap data-data yang telah ditemukan.

Dalam memverifikasi atau menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan

⁸ Muhammad Iqbal Ansori Firdaus, *Sistem Penjamin Mutu Internal dalam Implementasi Interprofesional Education (IPE) di Perguruan Tinggi*, (Bandung: perustakaan.upi.edu, n.d.), 52–53.

terhadap data tersebut, dan teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah dengan pemeriksaan melalui sumber yang lainnya.

Menurut Moloeng, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

Triangulasi dilakukan melalui wawancara, observasi langsung dan observasi tidak langsung, observasi tidak langsung ini dimaksudkan dalam bentuk pengamatan atas beberapa tindakan dan kejadian yang kemudian dari hasil pengamatan tersebut diambil benang merah yang menghubungkan di antara keduanya. Teknik pengumpulan data yang digunakan akan melengkapi dalam memperoleh data primer dan skunder.

Beberapa macam triangulasi data sendiri menurut Lexy J. Moleong yaitu dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori ada beberapa macam yaitu:

a. Triangulasi Sumber (data)

Triangulasi ini membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda dalam metode kualitatif. Dalam hal ini adalah mengumpulkan data dari teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dengan Dosen IAIN Kudus.

b. Triangulasi Metode

Triangulasi ini menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam hal ini adalah mengecek informan yakni Dosen IAIN Kudus menggunakan metode yang berbeda yakni dengan teknik observasi dan wawancara.

c. Triangulasi Penyidikan

Triangulasi ini dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Dalam hal ini adalah melakukan pengecekan hasil

dari observasi dan wawancara dengan Dosen Pembimbing.

d. Triangulasi Teori

Triangulasi ini berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaan dengan satu atau lebih teori tetapi hal itu dapat dilakukan, dalam hal ini dinamakan penjelasan banding.

Dari empat macam teknik triangulasi di atas, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber (data) dan triangulasi metode untuk memverifikasi atau menguji keabsahan data yang berhubungan dengan masalah penelitian yang diteliti oleh peneliti. Peneliti selanjutnya menganalisis data-data tersebut secara selektif dengan tujuan memverifikasi dan menguji keabsahan data yang ada, sehingga diperoleh data yang benar-benar utuh dan relevan antara data yang satu dengan data lainnya.

2. *Member Checking*

Langkah kedua yang dilakukan dalam tahapan verifikasi data, yaitu tahapan *member checking*. Walaupun sebenarnya telah termasuk dalam prosedur penelitian, tetapi relevansi tahap *member checking* dalam proses verifikasi data sesungguhnya dimaknai dengan makna yang sesuai, dengan tujuan untuk mengetahui akurasi dan validasi hasil penelitian. Proses ini dilakukan dengan membawa deskripsi–deksripsi data ke hadapan para ahli (Dosen pembimbing) untuk mengecek apakah laporan atau deskripsi atau tema yang disusun telah akurat.

3. *Expert opinion*

Langkah ketiga dalam tahapan verifikasi data pada penelitian ini yaitu melakukan proses *expert opinion*. Tahapan ini dilakukan bertujuan untuk memantapkan data yang diperoleh dengan melakukan diskusi dan konsultasi hasil-hasil temuan penelitian dengan pakar ahli (Dosen pembimbing).